



**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN  
SEWA, DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
PADA UNIT USAHA SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**RAHMAYANI SIREGAR**

**NIM: 16 401 00211**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN  
SEWA, DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
PADA UNIT USAHA SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**RAHMAYANI SIREGAR  
NIM: 16 401 00211**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I  
NIDN. 2028048201**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. RAHMAYANI SIREGAR  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 Juli 2021  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RAHMAYANI SIREGAR yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

Dr. Darwis Harahap, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I  
NIDN. 2028048201

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMAYANI SIREGAR  
NIM : 16 401 00211  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada Unit Usaha Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juli 2021  
Saya yang Menyatakan,

  
RAHMAYANI SIREGAR  
NIM. 16 401 00211

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMAYANI SIREGAR  
NIM : 16 401 00211  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Unit Usaha Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 13 Juli 2021

Yang menyatakan,

  
  
METERAN  
TEMPEL  
D36AJX347955594

RAHMAYANI SIREGAR  
NIM. 16 401 00211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sititang, Padangsidimpuan 22733  
 Telepon (0534) 22080 Faksimile (0534) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam N Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor 1682/In 14/G.1/G.5/PP.01 1/07/2021 tanggal 16 Juli 2021, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa

Nama : RAHMAYANI SIREGAR  
 NIM : 1640100211  
 Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN MUNAQASYAH FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ... 71,25 (B-)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif ... 3,54 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 1040

Padangsidimpuan, 16 Juli 2021  
 Panitia Ujian Munaqasyah  
 Sekretaris,

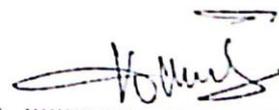
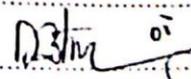
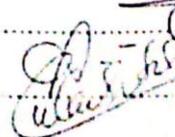
tua,

  
 s. Kamaluddin, M.Ag  
 P. 196511021991031001

  
 Delima Sari Lubis, M.A.  
 NIP. 198405122014032002

Anggota Penguji :

- Drs. Kamaluddin, M.Ag
- Delima Sari Lubis, M.A.
- Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
- Zulaika Matondang, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : RAHMAYANI SIREGAR  
**NIM** : 16 401 00211  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
NIP. 19651102199103 1 001

**Sekretaris**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512201403 2 002

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
NIP. 19651102199103 1 001

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512201403 2 002

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Zulalika Matondang, M.Si**  
NIDN. 2017058302

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at/ 16 Juli 2021  
**Pukul** : 14.00 s/d 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/71,25(B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,54  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

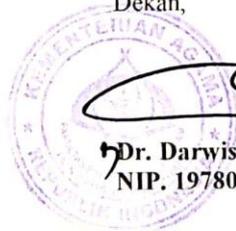
### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL,  
PEMBIAYAAN SEWA, DAN *NON PERFORMING  
FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
(ROA) PADA UNIT USAHA SYARIAH**

**NAMA : RAHMAYANI SIREGAR**  
**NIM : 16 401 00211**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 September 2021  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** :Rahmayani Siregar  
**NIM** :16 401 00211  
**Fakultas/Prodi** :Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** :Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah

Fenomena yang terjadi pada bulan Juni 2020 Pembiayaan Bagi Hasil mengalami kenaikan namun ROA mengalami penurunan, kemudian Pembiayaan Sewa pada bulan September 2019 mengalami penurunan justru ROA mengalami kenaikan, dan pada bulan Juni 2019 NPF mengalami kenaikan diikuti kenaikan ROA. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan NPF terhadap ROA secara parsial dan simultan pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan NPF terhadap ROA secara parsial dan simultan pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Pembiayaan Bagi Hasil yaitu akad kerjasama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati, Pembiayaan Sewa yaitu pembiayaan sewa menyewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan, NPF yaitu digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah, ROA yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan keuntungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel sebanyak 39. Diolah menggunakan perhitungan SPSS 22. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi  $R^2$  uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA. Terdapat pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap ROA. Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa dan NPF secara simultan terhadap ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 45,8% adapun sisanya 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

**Kata kunci** : NPF, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, ROA

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H.

- Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
  3. Ibu Nofinawati, SEI., MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
  4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Paraduan Siregar dan Untung dan Ibunda tercinta Irma Riancha, yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya, serta adik-adikku tersayang Rodia Nurhasani Siregar dan Irun Hidayah yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Mislawati Sihotang, Sulaimah, Seri Meintin Lubis, Sri Rahayu, Hasinah Ali Ritonga, Dian Hasanah Lubis, Ratih Lusiani Hutasuhut, Santy Almadani Harahap, Putri Permata Sari Daulay, Bunga Maharani Harahap, Winda Afsari Hutagalung, Ririn Sri Anggreani, Sarifah Hannum Koto, dan adik-adik Kos Biru Lantai 3. Yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada peneliti dan juga telah mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar PS-6 angkatan 2016 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

10. Terimakasih kepada teman-teman KKL dan Magang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Juli 2021

Peneliti,

Rahmayani Siregar  
NIM. 16 401 00211

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyaberupatandaatauharakattransliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.....ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.  
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan  
Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... iii

DAFTAR ISI ..... xi

DAFTAR TABEL ..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 5

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah ..... 6

E. Definisi Operasional Variabel..... 7

F. Tujuan Penelitian..... 8

G. Kegunaan Penelitian ..... 9

H. Sistematika Pembahasan..... 9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori ..... 12

1. *Return On Asset* (ROA) ..... 12

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)..... 12

b. Manfaat *Return On Asset* (ROA)..... 13

c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA) ....	13
2. Pembiayaan .....	14
a. Definisi Pembiayaan .....	14
b. Fungsi Pembiayaan .....	15
c. Unsur-unsur Pembiayaan .....	17
3. Pembiayaan Bagi Hasil .....	18
a. Pengertian Bagi Hasil .....	18
b. Rukun Pembiayaan Bagi Hasil .....	20
c. Pembagian Keuntungan dalam Pembiayaan Bagi Hasil .....	20
d. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	21
e. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	22
4. Pembiayaan Sewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	22
a. Definisi <i>Ijarah</i> .....	22
b. Jenis-jenis <i>Ijarah</i> dalam Hukum Islam .....	23
c. Rukun dan Syarat <i>Ijarah</i> .....	24
5. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
D. Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Studi Kepustakaan .....	34
2. Dokumentasi .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	34
1. Analisis Deskriptif .....	35
2. Uji Normalitas .....	35
3. Uji Asumsi Klasik .....	36
a. Uji Multikolinearitas .....	36
b. Uji Autokorelasi .....	36
c. Uji Heteroskedastisitas .....	37
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
6. Pengujian Hipotesis .....	39
a. Uji t (Uji Signifikansi Parsial) .....	39
b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan) .....	40

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
1. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah (UUS) .....	41
2. Tugas Unit Usaha Syariah (UUS) .....	42
3. Kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS) .....	42
4. Kegiatan yang dilarang Bagi Unit Usaha Syariah (UUS).....	43
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	43
1. Pembiayaan Bagi Hasil.....	44
2. Pembiayaan Sewa ( <i>Ijarah</i> ).....	45
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	46
4. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	47
C. Hasil Analisis Data.....	48
1. Analisis Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas .....	49
3. Uji Asumsi Klasik .....	50
a. Uji Multikolinearitas .....	50
b. Uji Autokorelasi .....	51
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
4. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	52
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
6. Hasil Uji Hipotesis .....	55
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	55
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
E. Keterbatasan Penelitian .....	62

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Data Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan <i>Ijarah</i> , NPF dan ROA pada Unit Usaha Syariah 2018-2020.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional.....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel III.1	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....	38
Tabel IV.1	Pembiayaan Bagi Hasil .....	44
Tabel IV.2	Pembiayaan Sewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	45
Tabel IV.3	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	46
Tabel IV.4	<i>Return On Asset</i> (ROA).....	47
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistk Deskriptif .....	48
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel IV.9	Hasil Analisis Determinasi .....	52
Tabel IV.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel IV.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	55
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	29
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Curuculum Vitae (Daftar Riwayat Hidup)
- Lampiran 2 Data Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan sewa (*Ijarah*), NPF dan ROA pada Unit Usaha Syariah
- Lampiran 3 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 5 Tabel Titik Persentase Distribusi F

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank umum syariah (BUS) merupakan bank yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS mampu berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa merupakan bank yang mampu melakukan transaksi luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.

Unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk melalui kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.<sup>1</sup>

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu: produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*). Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009). hlm. 61.

syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus.<sup>2</sup>

Pembiayaan yang disalurkan kepada mitra usaha akan memperoleh manfaat bagi beberapa pihak seperti, pihak nasabah, pihak pemerintah dan pihak bank. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat imbalan berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.<sup>3</sup> Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.<sup>4</sup> Salah satu alat ukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank maka semakin baik posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset.

---

<sup>2</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 97.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011). hlm. 110.

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 196.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas bank syariah yang diukur menggunakan ROA, sedangkan variabel independen diambil dari faktor internal yaitu faktor produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh UUS meliputi: pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, dan *Non Performing Financing*.

Pembiayaan bagi hasil adalah salah satu produk yang diberikan bank kepada nasabah, pembiayaan bagi hasil akan berakibat kepada *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi laba yang didapat. Sebab dengan adanya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil tersebut menjadi laba bank syariah.

Pembiayaan sewa (*Ijarah*) adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah dimana bank menyewakan barang kepada nasabah dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Dengan adanya pembiayaan sewa menyewa yang diberikan kepada nasabah yang kemudian *margin* keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah. NPF berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Hubungan antara NPF dan ROA adalah negatif, karena apabila NPF tinggi maka akan berakibat menurunnya ROA sehingga pendapatan yang diperoleh oleh bank tersebut akan menurun.

Berikut ini data dari pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, NPF, dan ROA pada unit usaha syariah periode 2018-2021.

**Tabel I.1**  
**Data Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan *Ijarah*, NPF dan ROA pada Unit Usaha Syariah 2018-2021**

Tahun	Triwulan	Pemb. Bagi Hasil (Miliar Rupiah)	Pemb. <i>Ijarah</i> (Miliar Rupiah)	NPF (%)	ROA (%)
2018	Maret	47.801	5.723	2,46%	2,40%
	Juni	54.644	5.716	2,28%	2,40%
	September	60.691	5.843	2,15%	2,43%
	Desember	66.277	6.217	2,15%	2,24%
2019	Maret	68.728	6.301	2,73%	1,82%
	Juni	68.122	6.450	3,09%	1,83%
	September	72.852	6.358	2,59%	1,88%
	Desember	76.941	6.384	2,90%	2,04%
2020	Maret	79.362	5.840	3,05%	2,35%
	Juni	82.193	5.467	3,42%	1,95%
	September	81.347	5.265	3,17%	2,02%
	Desember	84.067	5.324	3,01%	1,81%
2021	Januari	83.253	5.241	3,09%	2,35%
	Februari	83.281	5.143	3,06%	2,06%
	Maret	83.502	5.029	3,01%	2,39%

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan data tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa data gap yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Pada Juni 2019 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan, justru ROA mengalami kenaikan. Sementara di dalam teori jika pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan, maka ROA juga mengalami penurunan. Begitu juga pada Juni 2020 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan, namun ROA mengalami penurunan. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori apabila pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan, maka ROA juga mengalami kenaikan.

Kemudian pada tabel pembiayaan sewa (*Ijarah*), Desember 2018 mengalami kenaikan, akan tetapi ROA justru mengalami penurunan. Sementara September 2019 pembiayaan sewa mengalami penurunan, namun ROA mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori dimana apabila pembiayaan sewa mengalami kenaikan, maka ROA juga mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya, apabila pembiayaan sewa mengalami penurunan, maka ROA mengalami penurunan.

Dan pada tabel NPF, Juni 2019 NPF mengalami kenaikan yang diikuti dengan kenaikan pada ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori, jika NPF naik, maka ROA turun. Sementara pada Desember 2020 NPF mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori, jika NPF turun, maka ROA naik. Dimana NPF sangat mempengaruhi turunnya keuntungan suatu bank jika NPF yang tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika NPF suatu bank mengalami penurunan, maka keuntungan yang didapat oleh bank mengalami kenaikan. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, dimana pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, NPF, dan ROA tidak sejalan dengan teori yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami peningkatan, begitu sebaliknya.
2. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika pembiayaan sewa (*Ijarah*) mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami peningkatan, begitu sebaliknya.
3. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF mengalami penurunan maka ROA akan mengalami peningkatan, begitu sebaliknya.

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka dalam hal ini batasan masalah yang diambil peneliti terfokus pada Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa (*Ijarah*), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan mengambil objek seluruh Unit Usaha Syariah menggunakan laporan bulanan melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dimulai dari tahun 2018-2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan Sewa (*Ijarah*) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021?

3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa (*Ijarah*), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021?

#### E. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau ciri-ciri dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat diambil pelajaran dan kesimpulannya.<sup>5</sup> Operasional variabel menjelaskan masing-masing variabel yang sudah ditentukan, yaitu:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan Bagi Hasil (X <sub>1</sub> )	Bagi hasil adalah pembagian hasil atas usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syari'ah	-Pembiayaan <i>Mudharabah</i> -Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Rasio
2.	Pembiayaan Sewa ( <i>Ijarah</i> ) (X <sub>2</sub> )	Pembiayaan sewa menyewa tanpa diikuti dengan pemindahan	Harga perolehan – Nilai residue: Jangka waktu penyusutan/sewa.	Rasio

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 59.

		kepemilikan.		
3.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X <sub>3</sub> )	NPF digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah.	$\frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA adalah kemampuan bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh profit atau keuntungan.	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti jelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pembiayaan Sewa terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik itu dalam bank, peneliti maupun pihak lain.

### **1. Bagi Unit Usaha Syariah (UUS)**

Sebagai tambahan informasi bagi pihak Unit Usaha Syariah (UUS) dalam hal judul yang diangkat oleh peneliti, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja perbankan syariah dimasa yang akan datang.

### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3. Bagi Institut**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari peneliti sebelumnya mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan adalah membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki poin sebagai batasan masalah, dan dirumuskan masalah tersebut yang telah ditentukan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana gambaran antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membahas hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian selain itu akan ditentukan

populasi dan sampel yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis dan penelitian serta pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang akan diperoleh.

BAB V adalah penutup, yang berisi kesimpulan penelitian, saran-saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

###### a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA yang berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.<sup>6</sup> Menurut Muhammad ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.<sup>7</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang melihat sejauh mana kemampuan bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

ROA merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari

---

<sup>6</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). hlm. 257.

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hlm. 254.

penggunaan aset.<sup>8</sup> Ketentuan ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 1.25% - 1.5%.<sup>9</sup> ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva, dengan rumus:<sup>10</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Manfaat *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh adalah:
- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
  - 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
  - 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) *Turnover* dan *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan penjualan bersih. *Profit*

---

<sup>8</sup> Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, "Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 7 Nomor 1 (Juni 2019), <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-Masharif/article/view/1702/1454>.

<sup>9</sup> Herman Darnawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm. 20.

<sup>10</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm. 119.

*margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

## 2. Pembiayaan

### a. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana dari pihak BUS/UUS untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>11</sup>

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.<sup>12</sup> Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. *an-Nisa* ayat 29:

---

<sup>11</sup> Hamni Fadlilah Nasution, “Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis Regresi Data *Pooling*),” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 6 Nomor 1 (Januari-Juni 2018), <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-Masharif/article/view/1702/1454>.

<sup>12</sup> Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 3.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>13</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain meski dilakukan dengan cara yang benar oleh syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yaitu jual beli, sewa menyewa, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya. Meskipun melalui perniagaan yang dihalalkan oleh syariah, lebih penting lagi supaya dalam transaksi tersebut disertai dengan kerelaan masing-masing pihak sehingga tidak ada pemaksaan/ancaman tertentu.<sup>14</sup>

#### b. Fungsi Pembiayaan

Fungsi pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan usaha. Masyarakat merupakan individu, pengusaha,

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: Dua Sukses Mandiri, 2012). hlm. 84.

<sup>14</sup> Dwi SuwknPyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). hlm. 61-62.

lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:<sup>15</sup>

- 1) Arus tukar menukar barang dan jasa dapat ditingkatkan melalui pembiayaan. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya uang sebagai alat pembayaran belum tersedia akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Bank dapat mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendalian harga. Meningkatnya jumlah uang yang beredar didorong oleh ekspansi pembiayaan dan kenaikan harga didorong oleh peningkatan peredaran uang. sebaliknya, jumlah uang yang beredar dipengaruhi oleh pembatasan pembiayaan dan penurunan harga akan memberikan dampak pada keterbatasan uang yang beredar dimasyarakat.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro ekonomi.

---

<sup>15</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, 2011. hlm. 108-109.

c. Unsur-unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

- 1) Bank syariah, merupakan lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang memerlukan dana.
- 2) Mitra usaha (*partner*), merupakan pihak yang memperoleh pembiayaan dari bank syariah, atau pemakai dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Kepercayaan (*trust*), bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang mendapatkan pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi tanggung jawab untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.
- 4) Akad, akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dengan pihak nasabah atau mitra.
- 5) Risiko, setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu menyimpan risiko tidak kembalinya dana.

Risiko pembiayaan merupakan kerugian yang akan timbul karena dana yang dialirkan tidak dapat kembali.

- 6) Jangka waktu, merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi, antara lain: jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga satu tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara satu hingga tiga tahun. Jangka panjang adalah jangka pembayaran kembali pembiayaan lebih dari tiga tahun.
- 7) Balas jasa, sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.<sup>16</sup>

### **3. Pembiayaan Bagi Hasil**

#### **a. Pengertian Bagi Hasil**

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara *definitif profit sharing* diartikan: “distribusi

---

<sup>16</sup> Ismail. hlm. 107.

beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.”<sup>17</sup>

Pembiayaan kerja sama bank syariah merupakan aktivitas penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupakerja sama bank syariah dan pihak yang membutuhkan modal untuk meningkatkan volume usahanya.

Kerja sama usaha bank syariah dengan nasabah merupakan kerja sama yang dilakukan kedua pihak untuk menjalankan usaha dan atas hasil usaha yang dijalankan, maka akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati antara bank syariah dan nasabah. Keuntungan atau hasil usaha nasabah atas usaha kerja sama ini akan dibagi antara bank syariah dan nasabah. Bagi hasil merupakan imbalan yang akan diterima oleh bank syariah atas pembiayaan kepada nasabah.

Pembiayaan ini dibedakan menjadi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah*, dalam prinsip ini bank berperan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah berperan sebagai pengelola dana (*mudharib*). Keuntungan yang diperoleh melalui skema ini dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal perjanjian. Jika terjadi kerugian, maka bank akan menanggung seluruh kerugian tersebut kecuali kerugian yang disebabkan oleh pengelola. *Musyarakah*, suatu kerjasama antara para pemilik modal

---

<sup>17</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. hlm. 107.

yang mencampurkan modal mereka untuk melakukan suatu kegiatan usaha. Pada skema ini hubungan antara bank dan nasabah adalah suatu kemitraan. Umumnya bagi hasil yang ditetapkan sesuai dengan presentasi kontribusi masing-masing. Pada akhir jangka pembiayaan maka modal akan dikembalikan kepada pihak bank.<sup>18</sup>

b. Rukun Pembiayaan Bagi Hasil

- 1) Pihak yang melakukan akad (*shahibul maal* dan *mudharib*) harus cakap hukum
- 2) Modal yang diberikan oleh *shahibul maal* yaitu sejumlah uang atau asset untuk tujuan usaha
- 3) Pernyataan Ijab Kabul
- 4) Keuntungan adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal yang telah diserahkan oleh *shahibul maal* kepada *mudharib*
- 5) Kegiatan usaha yang dikelola oleh *mudharib*<sup>19</sup>

c. Pembagian Keuntungan dalam Pembiayaan Bagi Hasil

Bagi hasil dalam transaksi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* merupakan pembagian atas hasil usaha yang dilakukan *mudharib* atas modal yang diberikan oleh *shahibul maal*. Bagi hasil atas kerja sama usaha ini diberikan sesuai dengan nisbah yang telah dituangkan dalam akad *mudharabah* dan

---

<sup>18</sup> Amran Suadi, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah: Penemuan dan Kaidah Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm.247.

<sup>19</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Ed. 1. Cet. 4. hlm. 62.

*musyarakah*. Perhitungan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dibagi menjadi dua yaitu:

1) *Revenue sharing*

Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *revenue sharing* ialah berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya.

2) *Profit/loss sharing*

Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing* merupakan perhitungan bagi hasil yang berasal dari nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum dikurangi pajak penghasilan. Pendapatan kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan, biaya-biaya (biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, biaya penyusutan, dan biaya lain-lain) sama dengan laba usaha sebelum pajak. Laba usaha sebelum pajak dikalikan dengan nisbah yang disepakati, merupakan bagi hasil yang harus diserahkan oleh nasabah kepada bank syariah.

d. *Pembiayaan Mudharabah*

Menurut istilah pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah*

akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.

Dalam *mudharabah*, modal hanya berasal dari satu pihak, sedangkan dalam *musyarakah* modal berasal dari dua pihak atau lebih. *Musyarakah* dan *mudharabah* dalam liberator fiqih berbentuk perjanjian kepercayaan (*uqud al-amanah*) yang menuntut tingkat kejujuran yang tinggi dan menjunjung keadilan. Karenanya masing-masing pihak harus menjaga kejujuran untuk kepentingan bersama dan setiap usaha dari masing-masing pihak untuk melakukan kecurangan dan ketidakadilan pembagian pendapatan betul-betul akan merusak ajaran Islam.

e. Pembiayaan *Musyarakah*

*Al-musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. *Musyarakah* disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.

**4. Pembiayaan Sewa (*Ijarah*)**

a. Definisi *Ijarah*

*Ijarah* merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan

menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa.<sup>20</sup> Dalam transaksi perbankan, bank membeli aset dari *supplier* kemudian disewakan kepada nasabah dengan biaya sewa yang tetap hingga jangka waktu tertentu.

Dalam transaksi *ijarah*, akad sewa menyewa dilakukan antara *muajir (lessor)* dan *musta'jir (lessee)* atas objek sewa (*ma'jur*) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakan. Bank sebagai *lessor* yang menyewakan objek sewa, akan mendapat imbalan dari *lessee*. Imbalan atas transaksi sewa menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa.

b. Jenis *Ijarah* dalam hukum Islam

1) *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu memperkerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewa. Pihak yang memperkerjakan disebut *musta'jir*, pihak pekerja disebut *ajir*, upah yang dibayarkan disebut *ujrah*.

2) *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa aset atau properti, yaitu memindahkan hak untuk memakai dari aset atau properti tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa.

*Ijarah* bentuk pertama banyak diterapkan dalam pelayanan jasa perbankan syariah. Sementara itu, *ijarah* bentuk kedua biasa dipakai sebagai bentuk investasi atau pembiayaan di perbankan syariah.

---

<sup>20</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 159.

c. Rukun dan Syarat *Ijarah*

Menurut jumhur ulama bahwa rukun *ijarah* ada 4, yaitu:

- 1) *Sighat al-‘aqad* (ijab dan qabul)
- 2) *Al-‘aqidayn* (kedua orang yang bertransaksi)
- 3) *Al-ujrah* (upah/sewa)
- 4) *Al-manafi’* (manfaat sewa)<sup>21</sup>

Sebagai bentuk transaksi, *ijarah* dianggap sah harus memenuhi rukun di atas, di samping rukun juga harus memenuhi syarat-syaratnya. Adapun syarat-syarat yang dimaksud adalah:

- a) Kedua belah pihak yang berakad (penjual dan pembeli) harus menyatakan kerelaannya dalam melakukan transaksi *ijarah*.
- b) Bagi kedua orang yang melakukan transaksi (akad), menurut ulama syafi’iyah dan hanabilah disyaratkan telah balig dan berakal.
- c) Upah atau sewa dalam transaksi *ijarah* harus jelas, memiliki sifat tertentu dan mempunyai nilai yang bersifat manfaat.
- d) Manfaat sewa harus diketahui secara sempurna, sehingga dikemudian hari tidak memunculkan perselisihan diantara keduanya.

**5. Non Performing Financing (NPF)**

*Non Performing Financing* (NPF) adalah resiko penyaluran dana. Golongan pembiayaan bermasalah ada pada kategori kurang lancar,

---

<sup>21</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, hlm. 101.

diragukan dan macet. Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan yang bermasalah banyak dan nilai NPF rendah artinya pembiayaan bermasalah sedikit. Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba. Laba berkaitan dengan profitabilitas, maka NPF akan mempengaruhi profitabilitas.<sup>22</sup>

Pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah dikategorikan berdasarkan kualitas pembiayaan yang diistilahkan dengan kolektibilitas. Semakin tinggi angka NPF semakin tinggi pula tingkat pembiayaan bermasalah di bank tersebut. Bank yang tinggi angka NPF nya akan menjadi perhatian bagi Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas perbankan Indonesia. Bagi Bank Indonesia kualitas NPF menjadi bagian dari kualitas kesehatan suatu bank sehingga bank tersebut masih layak atau tidak menjalankan operasional bisnis perbankan mereka. Penilaian kolektibilitas pembiayaan digolongkan kedalam lima kelompok yaitu: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Adapun perhitungan NPF dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

NPF merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas *asset* bank, semakin tinggi nilai NPF di atas 5% maka bank tersebut tidak sehat, NPF

---

<sup>22</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 136-137.

yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Menurunkan laba akan meningkatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan.<sup>23</sup>

Untuk menghindari kualitas pembiayaan yang buruk tidak heran jika Islam memerintahkan untuk menggunakan harta pada tempatnya dan secara baik. Bahkan memerintahkan untuk menjaga dan memeliharanya sampai-sampai al-Qur'an melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun, apabila sang pemilik dinilai boros dalam mengurus hartanya secara baik.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah lebih dulu dilakukan oleh orang lain sebelum penelitian ini.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Mitaro Siregar (Skripsi, 2020 IAIN Padangsidimpuan)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019	Secara parsial CAR memiliki pengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF dan BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Secara simultan CAR, NPF dan BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Victoria Syariah.

---

<sup>23</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 117.

2.	Dini Hayati (Skripsi, 2020 IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh <i>Ijarah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> dapat diambil kesimpulan dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017. Hal ini dibuktikan bahwa $t_{hitung} - t_{tabel}$ sebesar $(-4,061 < -1,69)$ yang artinya $H_a$ diterima.
3.	Annisya Fitri Hasibuan, (Skripsi, 2017 IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Sewa Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	Secara parsial, pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan pembiayaan sewa terdapat pengaruh terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa terdapat pengaruh terhadap ROA.
4.	Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Vol.7, No.1 tahun 2019, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset Dimoderasi oleh Variabel Inflasi	Hasil dari penelitian ditemukan bahwa berdasarkan uji t variabel NPF memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap ROA. DPK memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif terhadap ROA. Sementara itu variabel inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh NPF terhadap ROA dan juga tidak mampu memoderasi DPK terhadap ROA pada periode 2011-2015.
5.	Hamni Fadlilah Nasution, Al-Masharif: Jurnal Ilmu	Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Pembiayaan BUS	Secara spesifik, beberapa faktor yang mempengaruhi usaha bank dalam pengalokasian dana dalam

	Ekonomi dan Keislaman Vol.6, No.1 tahun 2018, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	dan UUS Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis Regresi Data <i>Pooling</i> )	bentuk pembiayaan adalah kondisi ekonomi (PBD, inflasi dan kurs valas) disamping kondisi internal keuangan bank. Sehingga perekonomian selalu menjadi perhatian perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Tujuannya agar pembiayaan yang disalurkan tidak berpotensi mengurangi likuiditas bank. BUS dan UUS harus lebih mengutamakan pemberian pembiayaan kepada sektor LGA (listrik, gas dan air) agar menarik minat investor atau masyarakat untuk menanamkan saham dan menabung di BUS dan UUS.
6.	Nofinawati, FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol.08, No.2 tahun 2014, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Akad dan Produk Perbankan Syariah	Akad dan produk bank syariah merupakan dua hal yang tak dapat terpisahkan. Karena setiap produk yang ada di bank syariah selalu berdasarkan kepada akad dan prinsip-prinsip syariah Islam.

### C. Kerangka Pikir

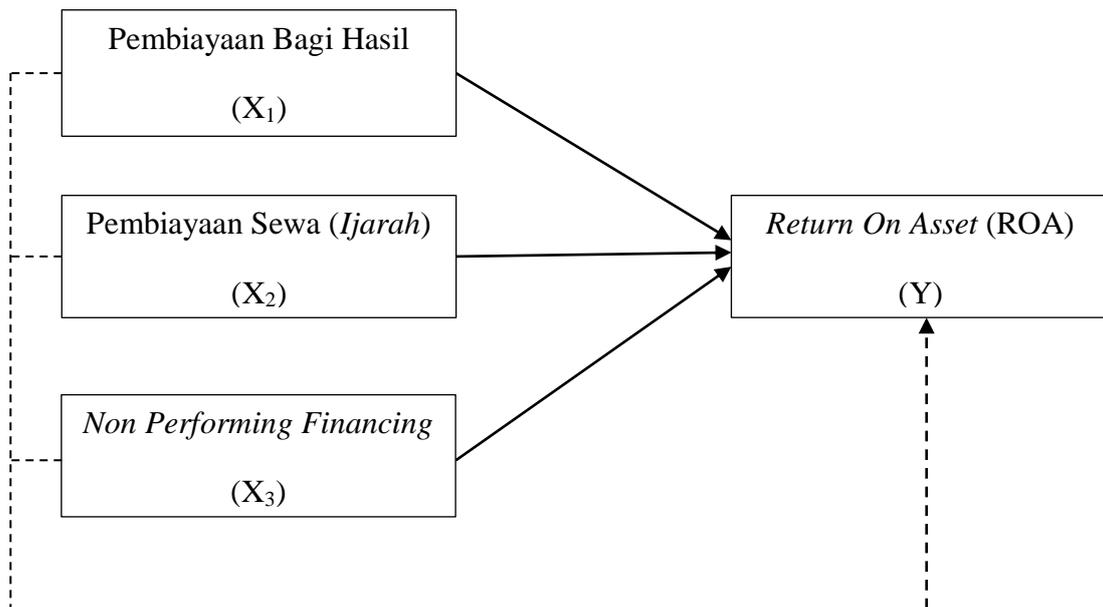
Berdasarkan masalah dan kajian teori yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, dan NPF terhadap profitabilitas Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

Gambar II.1 di bawah ini merupakan gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini. Gambar kerangka pemikiran ini dibuat agar pembaca lebih

mudah memahami alur berfikir dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA sedangkan variabel independennya yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa dan NPF.

Skema kerangka pikir dari penelitian tentang “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah” dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka pikir**



Keterangan:

—————▶ : Secara Parsial

- - - - -▶ : Secara Simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji.<sup>24</sup>

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

H<sub>a1</sub> :Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada unit usaha syariah periode 2018-2021.

H<sub>01</sub> :Tidak terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada unit usaha syariah periode 2018-2021.

H<sub>a2</sub> :Terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap ROA pada unit usaha syariah 2018-2021.

H<sub>02</sub> :Tidak terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap ROA pada unit usaha syariah 2018-2021.

H<sub>a3</sub> :Terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada unit usaha syariah periode 2018-2021.

H<sub>03</sub> :Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada unit usaha syariah 2018-2021.

---

<sup>24</sup> Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015). hlm. 98.

- H<sub>a4</sub> :Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, dan NPF secara simultan terhadap ROA pada unit usaha syariah periode 2018-2021.
- H<sub>04</sub> :Tidak terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, dan NPF secara simultan terhadap ROA pada unit usaha syariah periode 2018-2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Unit Usaha Syariah di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Juni tahun 2020 sampai dengan bulan Juli 2021.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan uji statistika, atau disebutkan juga sebagai penelitian yang pengumpulan data dan penafsirannya banyak menuntut penggunaan angka disertai gambar, tabel, grafik, dan yang lainnya yang dapat ditetapkan pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *ijarah*, dan NPF terhadap ROA. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data yang dipengaruhi oleh faktor waktu. Data tersebut diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk laporan keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>25</sup> Adapun populasi

---

<sup>25</sup> Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009). hlm. 118.

penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan per-bulan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *ijarah*, *Non Performing Financing*, dan *Return On Asset* Unit Usaha Syariah di Indonesia dimulai dari bulan Januari 2018 sampai bulan Maret 2021.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus.<sup>26</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan bulanan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *ijarah*, *Non Performing Financing*, dan *Return On Asset* Unit Usaha Syariah tahun 2018-2021 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Data bulanan yang digunakan dimulai dari bulan Januari 2018 sampai bulan Maret 2021, sehingga sampel berjumlah 39 sampel data.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan

---

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hlm. 80.

dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>27</sup> Data tersebut bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, dan skripsi yang membahas tentang bagi hasil, pembiayaan sewa, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset*.

##### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar, ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan masih sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah diambil dari Otoritas Jasa Keuangan melalui situs resmi *www.ojk.go.id*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

---

<sup>27</sup> Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. hlm. 171.

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik.<sup>28</sup> Data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis data. Metode yang digunakan yaitu metode *Software Statistical Product Service Solution (SPSS) Versi 22* sebagai alat hitung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari mengenai cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan. Sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistika data seperti min, max, mean dan standar deviasi.<sup>29</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya

---

<sup>28</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). hlm. 27

<sup>29</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014). hlm. 30.

mempunyai distribusi normal atukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikansi sebesar 0,05. Data yang berdistribusi normal apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>30</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Asumsi-asumsi yang akan diuji adalah:

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear variabel independen dalam model regresi. Cara melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai  $VIF < 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$ , artinya tidak ada gejala multikolinearitas.<sup>31</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Cara melihat ada atau

---

<sup>30</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. hlm. 225.

<sup>31</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. 103.

tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). adapun bentuk secara umum adalah.<sup>32</sup>

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya ada autokorelasi positif.
- 2) Apabila angka D-W berada diantara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. hlm. 159.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) (*Goodness of fit*), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>34</sup>

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Interpretasi untuk nilai korelasi (R) tertera pada tabel berikut:<sup>35</sup>

**Tabel III.1**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

---

<sup>33</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. hlm. 113.

<sup>34</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. hlm. 228.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 184.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan peneliti adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Secara matematika ekonomi, rumus di atas dapat diturunkan sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1PBH + b_2PS + b_3NPF + e$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : *Return On Asset*  
 $X_1$  : Pembiayaan Bagi Hasil  
 $X_2$  : Pembiayaan Sewa  
 $X_3$  : *Non Performing Financing*  
 $a$  : Konstanta  
 $b_1$  dan  $b_2$  : Koefisien Regresi  
 $e$  : *Standard Error*

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.<sup>36</sup>

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

---

<sup>36</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. hlm. 229.

- $H_{02}$  :Tidak terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
- $H_{a3}$  :Terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
- $H_{03}$  :Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
- $H_{a4}$  :Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, dan NPF secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
- $H_{04}$  :Tidak terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, dan NPF secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

Dalam menggunakan perhitungan dengan software SPSS, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - 2) Atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>37</sup> Duwi Priatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008). hlm. 83.

<sup>38</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. hlm. 158.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah**

Unit usaha syariah (UUS) merupakan unit usaha syariah yang masih dibawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>391</sup> Aktivitas unit usaha syariah sama dengan aktivitas bank konvensional maupun bank umum syariah dalam menawarkan produk penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, serta memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya.

Unit usaha syariah tidak memiliki akta pendirian secara terpisah dari induknya bank konvensional, akan tetapi merupakan divisi tersendiri atau cabang tersendiri yang khusus melakukan transaksi perbankan sesuai syariah Islam. berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam unit usaha syariah ada 21 bank, yakni: PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT. Bank Permata, Tbk, PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk, PT. Bank Cimb Niaga, Tbk, PT. Bank OCBC NISP, Tbk,

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013). hlm. 53.

PT. Bank Sinarmas, PT. BTN (persero), Tbk, PT. BPD DKI, PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, PT. BPD Jawa Tengah, PT. BPD Jawa Timur, Tbk, PT. BPD Sumatera Utara, PT. BPD Jambi, PT. BPD Sumatera Barat, PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau, PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT. BPD Kalimantan Selatan, PT. BPD Kalimantan Barat, PT. BPD Kalimantan Timur, PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, dan PT. BPD Nusa Tenggara Barat.

## **2. Tugas Unit Usaha Syariah**

Unit usaha syariah memiliki tugas antara lain:

- a. Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang syariah dan unit usaha syariah.
- b. Menempatkan dan mengelola dana yang bersumber dari kantor cabang syariah atau unit syariah
- c. Menerima laporan keuangan dari kantor cabang syariah atau unit usaha syariah.
- d. Melakukan kegiatan lain sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah.

## **3. Kegiatan Unit Usaha Syariah**

Menurut pasal 19 ayat 2 undang-undang perbankan syariah, kegiatan UUS meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam membentuk simpanan berupa giro, tabungan atau lainnya. Yang sesuai dengan prinsip syariah.

- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah*, *salam*, *istishna*, dan *qard* atau akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

#### **4. Kegiatan Yang Dilarang Bagi Unit Usaha Syariah**

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah
- b. Melakukan kegiatan jual beli saham secara langsung di pasar modal
- c. Melakukan penyertaan modal untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dengan syarat menarik kembali penyertaannya.
- d. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.

### **B. Deskriptif Variabel Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil berdasarkan laporan keuangan unit usaha syariah melalui *website* resmi OJK yaitu <https://www.ojk.go.id>, data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pembiayaan Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah pembagian hasil atas usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian

usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Perkembangan data pembiayaan bagi hasil pada tiap bulan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Pembiayaan Bagi Hasil**  
**Januari 2018 – Desember 2020 (Dalam Miliar Rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	45.890	66.309	77.433	83.253
Februari	46.401	68.037	78.235	83.281
Maret	47.801	68.728	79.362	83.502
April	47.622	68.558	79.698	-
Mei	49.077	67.439	80.953	-
Juni	54.644	68.122	82.193	-
Juli	55.690	69.117	81.897	-
Agustus	59.664	70.278	80.871	-
September	60.691	72.852	81.347	-
Oktober	62.765	73.328	81.720	-
November	61.111	75.048	82.893	-
Desember	66.277	76.941	84.067	-

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp.66.277 miliar rupiah dan terendah pada bulan Januari sebesar Rp.45.890 miliar rupiah. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Desember juga sebesar Rp.76.941 miliar rupiah dan diikuti terendah pada bulan Januari pula sebesar Rp.66.309 miliar rupiah. Begitu pula pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Desember sebesar

Rp.84.067 miliar rupiah dan terendah masih pada bulan Januari sebesar Rp.77.433 miliar rupiah.

## 2. Pembiayaan Sewa (*Ijarah*)

Pembiayaan sewa (*Ijarah*) adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah dimana bank menyewakan barang kepada nasabah dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Dengan adanya pembiayaan sewa menyewa yang diberikan kepada nasabah yang kemudian *margin* keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah. Perkembangan data pembiayaan *ijarah* pada tiap bulannya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Pembiayaan Sewa (*Ijarah*)**  
**Januari 2018 – Desember 2020 (Dalam Miliar Rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	5.878	6.240	6.242	5.241
Februari	5.809	6.239	5.974	5.143
Maret	5.723	6.301	5.840	5.029
April	5.772	6.409	5.705	-
Mei	5.832	6.410	5.597	-
Juni	5.716	6.450	5.467	-
Juli	5.626	6.363	5.352	-
Agustus	5.801	6.382	5.278	-
September	5.843	6.358	5.265	-
Oktober	5.802	6.382	5.489	-
November	6.019	6.351	5.386	-
Desember	6.217	6.384	5.324	-

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan *ijarah* pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp.6.217 miliar rupiah dan terendah pada bulan Juli sebesar Rp.5.626 miliar rupiah. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Juni sebesar Rp.6.450 miliar rupiah dan terendah pada bulan Februari sebesar Rp.6.239 miliar rupiah. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Januari sebesar Rp.6.242 miliar rupiah dan terendah pada bulan September sebesar Rp.5.265 miliar rupiah.

### 3. *Non Performing Financing (NPF)*

NPF adalah pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet rasio pembiayaan bermasalah. Perkembangan data NPF tiap bulan mengalami fluktuatif, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
***Non Performing Financing (NPF)***  
**Januari 2018-Desember 2020 (Dalam %)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	2,41	2,30	3,00	3,09
Februari	2,52	2,39	3,03	3,06
Maret	2,46	2,73	3,05	3,01
April	2,54	2,92	3,08	-
Mei	2,52	2,82	3,24	-
Juni	2,28	3,09	3,42	-
Juli	2,30	3,02	3,38	-
Agustus	2,18	3,00	3,33	-
September	2,15	2,59	3,17	-
Oktober	2,32	2,57	3,10	-
November	2,31	2,69	3,10	-
Desember	2,15	2,90	3,01	-

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa NPF pada tahun 2018 tertinggi pada bulan April sebesar 2,54% dan terendah pada bulan September dan Desember sebesar 2,15%. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Juni sebesar 3,09% dan terendah pada bulan Januari sebesar 2,30%. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Juni juga sebesar 3,42% dan terendah pada bulan Januari juga sebesar 3,00%.

#### 4. *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Perkembangan data ROA pada tiap bulannya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
***Return On Asset (ROA)***  
**Januari 2018-Desember 2020 (Dalam %)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	2,82	2,47	2,44	2,35
Februari	2,23	1,68	2,32	2,06
Maret	2,40	1,82	2,35	2,39
April	2,47	1,76	2,15	-
Mei	2,43	1,76	2,00	-
Juni	2,40	1,83	1,95	-
Juli	2,45	1,88	2,01	-
Agustus	2,46	1,90	2,03	-
September	2,43	1,88	2,02	-
Oktober	2,25	1,96	1,97	-
November	2,22	2,02	1,86	-
Desember	2,24	2,01	1,81	-

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa ROA pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Januari sebesar 2,82% dan terendah pada bulan November sebesar 2,22%. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Januari sebesar 2,47% dan terendah pada bulan Februari sebesar 1,68%. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Januari sebesar 2,44% dan terendah pada bulan Desember sebesar 1,81%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa (*Ijarah*), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA).

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOG_PBH	39	4,66	4,92	4,8371	,08090
LOG_PS	39	3,70	3,81	3,7670	,03180
NPF	39	2,15	3,42	2,7751	,37709
ROA	39	1,68	2,82	2,1413	,26960
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel IV.5 di atas menunjukkan jumlah data pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) masing-

masing sebanyak 39 data penelitian. Pembiayaan bagi hasil memiliki nilai terendah sebesar 4,66 dan nilai tertinggi sebesar 4,92. Nilai rata-rata sebesar 4,8371 dengan standar deviasi 0,08090.

Pembiayaan sewa (*ijarah*) memiliki nilai terendah sebesar 3,70 dan nilai tertinggi sebesar 3,81. Nilai rata-rata sebesar 3,7670 dengan standar deviasi 0,03180. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai terendah sebesar 2,15 dan nilai tertinggi sebesar 3,42. Nilai rata-rata sebesar 2,7751 dengan standar deviasi 0,37709. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 1,68 dan nilai tertinggi sebesar 2,82. Nilai rata-rata sebesar 2,1413 dengan standar deviasi 0,26960.

## 2. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,19849234
Most Extreme	Absolute	,133
Differences	Positive	,133
	Negative	-,084
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,079 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansi (*Asymp. Sig.2-tailed*) sebesar  $0,079 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	23,210	5,104				4,548
LOG_PBH	-1,321	,610	-,397	-2,165	,037	,462	2,166
LOG_PS	-3,721	1,133	-,439	-3,284	,002	,867	1,153
NPF	-,238	,136	-,333	-1,756	,088	,429	2,329

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel IV.7 di atas menunjukkan nilai VIF untuk pembiayaan bagi hasil sebesar  $2,166 < 10$ ,

nilai VIF pembiayaan sewa (*ijarah*) sebesar  $1,153 < 10$ , dan nilai VIF *Non Performing Financing* sebesar  $2,329 < 10$ , dan nilai *tolerance* untuk pembiayaan bagi hasil sebesar  $0,462 > 0,1$ , untuk pembiayaan sewa (*ijarah*) sebesar  $0,867 > 0,1$ , sedangkan *Non Performing Financing* sebesar  $0,429 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**b. Uji Autokorelasi**

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677 <sup>a</sup>	,458	,411	,20682	1,276

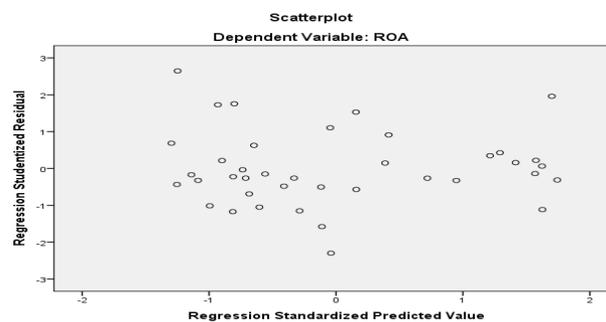
Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji Durbin-Watson (DW test) berdasarkan tabel IV.8 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson adalah 1,276. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 ( $-2 < 1,276 < +2$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar IV.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 <sup>a</sup>	,458	,411	,20682

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel IV.9 di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,677. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat sehingga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*), *Non Performing Financing* dengan *Return On Asset*.

Pengkuadratan nilai R merupakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), dimana berdasarkan tabel IV.9 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,458 atau sama dengan 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*), *Non Performing Financing* mampu menjelaskan variabel *Return On Asset* sebesar 45,8%, sedangkan 54,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, atau dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset*.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel IV.10**  
**Model Regresi Linear Berganda**

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,210	5,104		4,548	,000
	LOG_PBH	-1,321	,610	-,397	-2,165	,037
	LOG_PS	-3,721	1,133	-,439	-3,284	,002
	NPF	-,238	,136	-,333	-1,756	,088

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel IV.11 dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1PBH + b_2PS + b_3NPF + e$$

$$ROA = 23,210 + (-1,321)PBH + (-3,721)PS + (-0,238)NPF + 5,104$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 23,210 artinya apabila variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*) dan NPF dianggap

kontant atau 0 maka jumlah nilai variabel ROA sebesar 23,210 persen.

- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan bagi hasil sebesar -1,321 artinya apabila variabel pembiayaan bagi hasil meningkat 1 persen, maka nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 1,321 persen. Koefisien variabel pembiayaan bagi hasil bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pembiayaan bagi hasil dengan ROA, yaitu semakin meningkat nilai pembiayaan bagi hasil maka akan meningkat pula nilai ROA.
- c. Koefisien regresi variabel pembiayaan sewa (*ijarah*) sebesar -3,721 artinya apabila variabel pembiayaan sewa (*ijarah*) meningkat 1 persen, maka nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 3,721 persen. Koefisien variabel pembiayaan sewa (*ijarah*) bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pembiayaan sewa (*ijarah*) dengan ROA, yaitu semakin meningkat nilai pembiayaan sewa (*ijarah*) maka akan meningkat pula nilai ROA.
- d. Koefisien regresi variabel NPF sebesar -0,238 artinya apabila variabel NPF meningkat 1 persen, maka nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,238 persen. Koefisien variabel NPF bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara NPF

dengan ROA, yaitu semakin meningkat nilai NPF maka menurun nilai ROA.

e. Nilai eror dalam penelitian adalah 5,104.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial, berikut hasil uji parsial:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,210	5,104		4,548	,000
LOG_PBH	-1,321	,610	-,397	-2,165	,037
LOG_PS	-3,721	1,133	-,439	-3,284	,002
NPF	-,238	,136	-,333	-1,756	,088

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, maka hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji parsial variabel pembiayaan bagi hasil dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  pembiayaan bagi hasil sebesar -2,165 dan nilai  $t_{tabel}$  -1,689. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  atau  $39 - 3 - 1 = 35$  (N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah

variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil menunjukkan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima ( $-2,165 < -1,689$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

2. Uji parsial variabel nilai pembiayaan sewa (*ijarah*) dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel nilai pembiayaan sewa (*ijarah*) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,284 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar -1,689. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,284 < -1,689$ ), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan sewa (*ijarah*) terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.
3. Uji parsial variabel nilai NPF dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel nilai NPF memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,756 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar -1,689. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan  $0,88 > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan NPF terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji signifikansi simultan:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,265	3	,422	9,856	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,497	35	,043		
	Total	2,762	38			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan tabel IV.12 diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = (4 - 1) = 3$  dan  $df_2 = n - k - 1 = (39 - 3 - 1) = 35$  sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}} 2,87$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (9,856 > 2,87)$ , maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*) dan NPF terhadap ROA Unit Usaha Syariah.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 22 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,458. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*) dan NPF terhadap variabel dependen ROA sebesar 0,458 atau 45,8% sedangkan sisanya sebesar 0,542 atau 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

##### 1. Pengaruh Pembiayaan bagi hasil Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan bagi hasil memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -2,165 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -1,689 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,165 < -1,689$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisya Fitri Hasibuan dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Sewa terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” yang menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap ROA.

##### 2. Pengaruh Pembiayaan (*Ijarah*) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan sewa (*ijarah*) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -3,284 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -1,689 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,284 < -1,689$ ), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan sewa (*ijarah*) terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini Hayati dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On*

*Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017” yang menyatakan terdapat pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel NPF memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,756 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -1,689 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan  $0,88 > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Khaerul Umam dalam buku Manajemen Perbankan Syariah, bahwa apabila kredit atau pembiayaan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.

Penelitian ini didukung oleh Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti dengan judul “Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013” yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bank memiliki jumlah pembiayaan yang lancar lebih besar dibandingkan pembiayaan yang macet, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

4. Pengaruh Pembiayaan bagi hasil, Pembiayaan (*ijarah*), NPF Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh  $F_{tabel}$  2,87. Hasil analisis menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,723 > 2,87$ ), maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*), NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Hadi Sirat, DKK yang berjudul Pengaruh pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)” yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh, DKK yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” yang menyatakan bahwa CAR, NPF, dan FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data bulanan dari tahun 2018-2021.
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah”. Maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
2. Terdapat pengaruh pembiayaan sewa (*ijarah*) terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
3. Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.
4. Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa (*ijarah*) dan NPF secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode 2018-2021.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Unit Usaha Syariah (UUS) untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan intermediasi dengan menjaga tingkat intermediasinya dan

menjaga tingkat NPF nya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian sejenis, kiranya peneliti ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap *Return On Asset (ROA)*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020. Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Darnawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bekasi: Dua Sukses Mandiri, 2012.

Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.  
*Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

———. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.

Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.

Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

#### **Sumber Lain:**

Hamni Fadlilah Nasution, “Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis Regresi Data *Pooling*),” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 6 Nomor 1 (Januari-Juni 2018), <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-Masharif/article/view/1702/1454>.

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, “Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset Dimoderasi oleh Variabel Inflasi,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 7 Nomor 1 (Juni 2019),

[http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-Masharif/article/view/1702/1454)

[Masharif/article/view/1702/1454](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-Masharif/article/view/1702/1454).

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Rahmayani Siregar  
Nim : 16 401 00211  
Tempat/ tanggal lahir : Medan, 24 Maret 1998  
JenisKelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jln. Sibolga, Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batangtoru,  
Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Untung  
Pekerjaan : Petani  
NamaIbu : Irma Riancha  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jln. Sibolga, Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batangtoru,  
Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SDN 101310 Perk. Batangtoru  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Batangtoru  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Batangtoru  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

**DATA PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN SEWA, NPF, DAN ROA**

Tahun	Bulan	P. Bagi Hasil	P. Sewa	NPF	ROA
2018	Januari	45.890	5.878	2,41	2,82
	Februari	46.401	5.809	2,52	2,23
	Maret	47.801	5.723	2,46	2,4
	April	47.622	5.772	2,54	2,47
	Mei	49.077	5.832	2,52	2,43
	Juni	54.644	5.716	2,28	2,4
	Juli	55.690	5.626	2,3	2,45
	Agustus	59.664	5.801	2,18	2,46
	September	60.691	5.843	2,15	2,43
	Oktober	62.765	5.802	2,32	2,25
	November	61.111	6.019	2,31	2,22
	Desember	66.277	6.217	2,15	2,24
2019	Januari	66.309	6.240	2,3	2,47
	Februari	68.037	6.239	2,39	1,68
	Maret	68.728	6.301	2,73	1,82
	April	68.558	6.409	2,92	1,76
	Mei	67.439	6.410	2,82	1,76
	Juni	68.122	6.450	3,09	1,83
	Juli	69.117	6.363	3,02	1,88
	Agustus	70.278	6.382	3	1,9
	September	72.852	6.358	2,59	1,88

	Oktober	73.328	6.382	2,57	1,96
	November	75.048	6.351	2,69	2,02
	Desember	76.941	6.384	2,9	2,04
2020	Januari	77.433	6.242	3	2,44
	Februari	78.235	5.974	3,03	2,32
	Maret	79.362	5.840	3,05	2,35
	April	79.698	5.705	3,08	2,15
	Mei	80.953	5.597	3,24	2
	Juni	82.193	5.467	3,42	1,95
	Juli	81.897	5.352	3,38	2,01
	Agustus	80.871	5.278	3,33	2,03
	September	81.347	5.265	3,17	2,02
	Oktober	81.720	5.489	3,1	1,97
	November	82.893	5.386	3,1	1,86
	Desember	84.067	5.324	3,01	1,81
2021	Januari	83.253	5.241	3,09	2,35
	Februari	83.281	5.143	3,06	2,06
	Maret	83.502	5.029	3,01	2,39

## Hasil Data Penelitian

### Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOG_PBH	39	4,66	4,92	4,8371	,08090
LOG_PS	39	3,70	3,81	3,7670	,03180
NPF	39	2,15	3,42	2,7751	,37709
ROA	39	1,68	2,82	2,1413	,26960
Valid N (listwise)	39				

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19849234
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,084
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,210	5,104		4,548	,000		
	LOG_PBH	-1,321	,610	-,397	-2,165	,037	,462	2,166
	LOG_PS	-3,721	1,133	-,439	-3,284	,002	,867	1,153
	NPF	-,238	,136	-,333	-1,756	,088	,429	2,329

a. Dependent Variable: ROA

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677 <sup>a</sup>	,458	,411	,20682	1,276

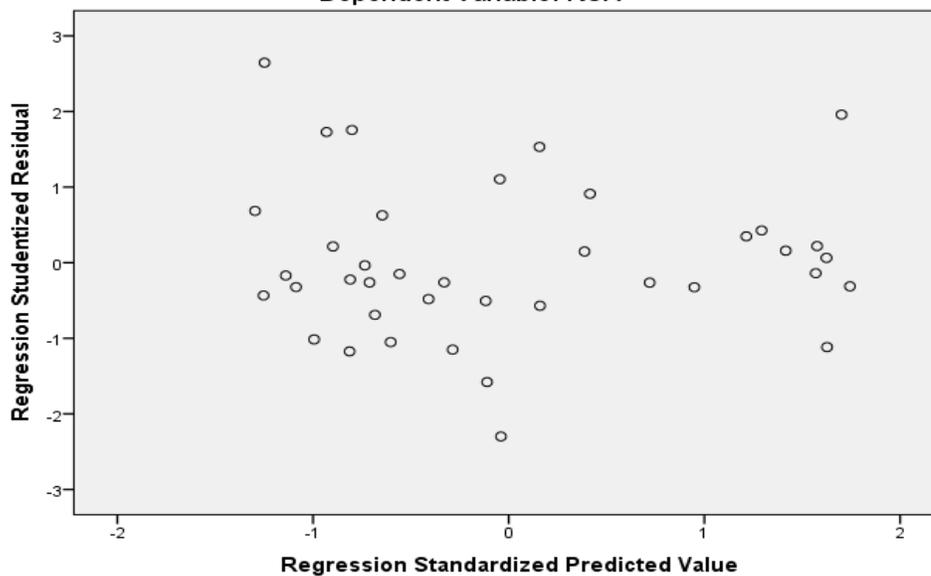
a. Predictors: (Constant), NPF, LOG\_PS, LOG\_PBH

b. Dependent Variable: ROA

## Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**

**Dependent Variable: ROA**



## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 <sup>a</sup>	,458	,411	,20682

a. Predictors: (Constant), NPF, LOG\_PS, LOG\_PBH

b. Dependent Variable: ROA

## Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,210	5,104		4,548	,000
LOG_PBH	-1,321	,610	-,397	-2,165	,037
LOG_PS	-3,721	1,133	-,439	-3,284	,002
NPF	-,238	,136	-,333	-1,756	,088

a. Dependent Variable: ROA

## Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,210	5,104		4,548	,000
LOG_PBH	-1,321	,610	-,397	-2,165	,037
LOG_PS	-3,721	1,133	-,439	-3,284	,002
NPF	-,238	,136	-,333	-1,756	,088

a. Dependent Variable: ROA

## Uji Signifikansi Parsial (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,265	3	,422	9,856	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,497	35	,043		
Total	2,762	38			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, LOG\_PS, LOG\_PBH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1506/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020 30 Nopember 2020  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rahma Yani Siregar  
NIM : 1640100211  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa (Ijarah) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.